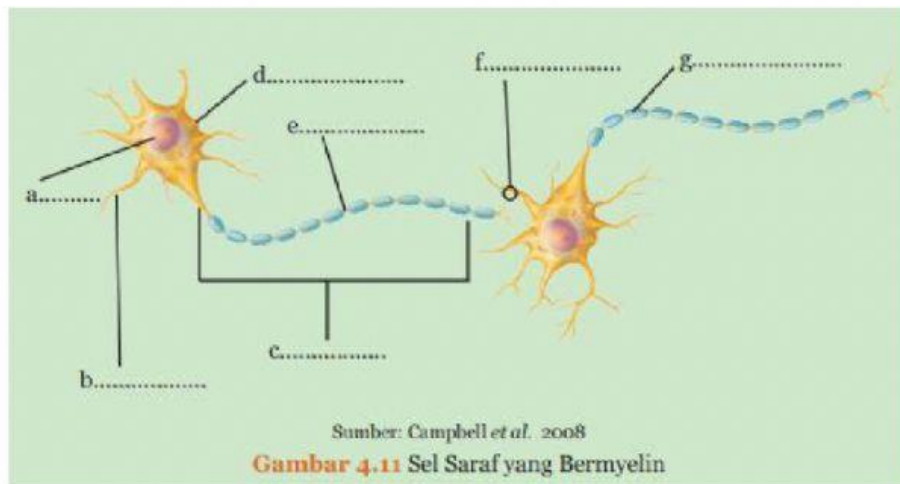


Join with arrows a,b,c,d,e,f,g pada gambar dengan textbox . hubungkan dengan garis



Sumber: Campbell *et al.* 2008

Gambar 4.11 Sel Saraf yang Bermyelin

Myelin

Selubung lemak berlapislapis, dihasilkan oleh sel Schwann. Lapisan lemak myelin sulit ditembus oleh ion-ion yang keluar dan masuk membran sel saraf pada bagian akson. Mempercepat impuls saraf dengan membantu terjadinya loncatan muatan.

Synaps.

Sinapsis merupakan penghubung antara neuron yang satu dengan neuron yang lainnya. Berisi cairan neurotransmitter

Dendrit

Penonjolan badan sel yang bercabang-cabang dan berbentuk seperti cabang pohon.

Menerima impuls dari sel lain dan meneruskannya ke badan sel.

Badan sel

Di dalamnya terdapat inti sel yang dikelilingi oleh sitoplasma. Sitoplasma mengandung organela sel seperti mitokondria, ribosom, Badan Golgi dan retikulum endoplasma khusus milik sel saraf yang disebut badan Nissl. Meneruskan impuls dari dendrit ke akson.

Akson/ Neurit

Penonjolan badan sel berbentuk panjang dan silindris. Setiap satu sel saraf hanya memiliki satu akson. Ujung akhir akson disebut dengan terminal akson. Terminal ini memiliki beberapa percabangan dan berbonggol. Pada bonggol inilah akan dilepaskan neurotransmitter dan disebut sebagai bonggol sinaptik. Meneruskan impuls dari badan sel saraf ke

Nodus Ranvier

Daerah akson terbuka yang tidak diselubungi myelin. Tempat terjadinya tarikmenarik muatan listrik di membran sel saraf.

Inti Sel

mengatur seluruh kegiatan sel